

SKRIPSI

**PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP) PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM DHANA ARTHA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK DIVA MAYRIKA SARTANA
NIM : 2115644080**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP) PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM DHANA ARTHA**

**Ni Kadek Diva Mayrika Sartana
2115644080**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penyusunan laporan keuangan koperasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas dan transparansi informasi keuangan. KSP Dhana Artha, sebagai koperasi simpan pinjam yang telah lama beroperasi, pada tahun 2025 mulai menerapkan SAK EP sebagaimana diamanatkan dalam Permenkop No. 2 Tahun 2024. Sebelumnya, laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dhana Artha disusun mengikuti standar SAK ETAP, namun dengan penyajian yang masih terbatas dan sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan penyajian laporan keuangan KSP Dhana Artha sebelum dan sesudah penerapan SAK EP serta menilai kesesuaiannya dengan standar yang berlaku. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan keuangan tahun 2024 dan triwulan I tahun 2025 serta wawancara dengan ketua dan bendahara koperasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Sebelum penerapan SAK EP, laporan keuangan KSP Dhana Artha yang masih mengacu pada SAK ETAP yang disusun secara sederhana, terbatas pada neraca dan laporan laba rugi berbasis akrual, dengan klasifikasi akun yang belum terperinci, 2) Setelah penerapan SAK EP pada triwulan I tahun 2025, pada aspek pengakuan dan pengukuran laporan keuangan KSP Dhana Artha telah sesuai dengan prinsip dalam SAK EP, termasuk penerapan metode perhitungan bunga efektif. Namun, pada aspek penyajian dan pengungkapan, koperasi masih perlu menyesuaikan penyusunan laporan arus kas dan menyusun Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi KSP Dhana Artha dalam mengembangkan kapasitas pelaporan keuangannya serta menjadi acuan bagi koperasi lain dalam menerapkan SAK EP secara bertahap dan menyeluruh.

Kata Kunci: Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam, Laporan Keuangan, SAK EP.

**PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON PRIVATE
ENTITY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK EP) AT
KOPERASI SIMPAN PINJAM DHANA ARTHA**

**Ni Kadek Diva Mayrika Sartana
2115644080**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The preparation of cooperative financial statements based on the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) is an important step in improving the quality and transparency of financial information. KSP Dhana Artha, as a long-established savings and loan cooperative, began implementing SAK EP in 2025 as mandated by Permenkop No. 2 of 2024. Previously, the financial statements of the Dhana Artha Savings and Loan Cooperative were prepared in accordance with SAK ETAP standards, but with limited and simple presentation. This study aims to analyze changes in the presentation of KSP Dhana Artha's financial statements before and after the implementation of SAK EP and assess their compliance with applicable standards. The method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data collection techniques were carried out through documentation of financial reports for 2024 and the first quarter of 2025, as well as interviews with the chairman and treasurer of the cooperative. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show: 1) Before the implementation of SAK EP, KSP Dhana Artha's financial statements, which still referred to SAK ETAP, were prepared in a simple manner and were limited to accrual-based balance sheets and income statements, with unspecified account classifications, 2) After the implementation of SAK EP in the first quarter of 2025, the recognition and measurement aspects of KSP Dhana Artha's financial statements were in accordance with the principles in SAK EP, including the application of the effective interest calculation method. However, in terms of presentation and disclosure, the cooperative still needs to adjust the preparation of the cash flow statement and prepare Notes to the Financial Statements (CaLK). This study provides practical contributions to KSP Dhana Artha in developing its financial reporting capacity and serves as a reference for other cooperatives in implementing SAK EP gradually and comprehensively.

Keywords: Cooperative, Savings and Loan Cooperative, Financial Statements, SAK EP.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Alur Pikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Sumber Data.....	20
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
E. Keabsahan Data	22
F. Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan dan Temuan	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi	69
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Aset KSP Dhana Artha Tahun 2024	27
Tabel 4.2 Liabilitas KSP Dhana Artha Tahun 2024	29
Tabel 4.3 Ekuitas KSP Dhana Artha Tahun 2024	32
Tabel 4.4 Penghasilan KSP Dhana Artha Tahun 2024	35
Tabel 4.5 Beban KSP Dhana Artha Tahun 2024	37
Tabel 4.6 Aset KSP Dhana Artha Triwulan I Tahun 2025.....	41
Tabel 4.7 Liabilitas KSP Dhana Artha Triwulan I Tahun 2025.....	43
Tabel 4.8 Ekuitas KSP Dhana Artha Triwulan I Tahun 2025.....	46
Tabel 4.9 Penghasilan KSP Dhana Artha Triwulan I Tahun 2025	49
Tabel 4.10 Beban KSP Dhana Artha Triwulan I Tahun 2025.....	52
Tabel 4.11 Rekomendasi Laporan Arus Kas KSP Dhana Artha Tahun 2025.....	61
Tabel 4.12 Rekomendasi CaLK KSP Dhana Artha Tahun 2025	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	18
Gambar 3.1 Alur Analisis Data	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Ketua KSP Dhana Artha.....	75
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Bendahara KSP Dhana Artha	77
Lampiran 3. Laporan Keuangan KSP Dhana Artha Tahun 2024	79
Lampiran 4. Laporan Keuangan KSP Dhana Artha Triwulan I Tahun 2025	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya berupa pelayanan perkreditan, kegiatan pemasaran dan kebutuhan keuangan atau lainnya untuk membantu para anggota koperasi dan masyarakat dengan berdasarkan asas kekeluargaan (Maulana et al., 2023). Koperasi merupakan badan usaha yang memegang peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2020 tercatat lebih dari 126.000 koperasi aktif di Indonesia, dengan total aset mencapai Rp279,7 triliun serta jumlah anggota sekitar 29,8 juta orang (Kemenkop UKM, 2021). Selain itu, kontribusi koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 4,48% (BPS, 2022). Dengan mengedepankan asas gotong royong dan kekeluargaan, koperasi berperan dalam meningkatkan taraf hidup para anggotanya.

Koperasi memiliki karakteristik unik dalam pelaporan keuangannya. Laporan keuangan koperasi berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus dalam menyampaikan kinerja yang telah dicapai. Selain itu, laporan ini menjadi dasar untuk mengevaluasi sejauh mana koperasi memberikan manfaat bagi anggotanya, menilai kondisi keuangan secara keseluruhan, serta menjadi acuan dalam menentukan alokasi sumber daya dan pelayanan yang akan disediakan (Astawa et al., 2021).

Laporan keuangan menyajikan secara sistematis posisi dan kinerja keuangan entitas serta menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan. Laporan keuangan harus disusun sesuai standar akuntansi agar informasinya andal dan dapat dibandingkan. (Kusumaningsih, 2024). Pemerintah Indonesia telah mengatur Kebijakan Akuntansi Koperasi termasuk aturan penyajian laporan keuangannya dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 (Permenkop No. 2/2024) tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi. Regulasi terbaru ini merupakan langkah strategis yang dirancang untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta meningkatkan mutu pelaporan keuangan pada sektor koperasi. Permenkop No. 2/2024 mencakup berbagai ketentuan penting, antara lain mengenai standar dalam penyusunan laporan keuangan, prinsip pengakuan dan pengukuran elemen-elemen keuangan, serta kewajiban pengungkapan informasi yang relevan bagi para pengguna laporan keuangan koperasi (Kementerian Koperasi dan UKM, 2024).

Permenkop No. 2/2024 Bab II Pasal 4 menyebutkan bahwa Koperasi yang menjalankan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam wajib menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, kecuali telah menggunakan standar yang lebih tinggi. Sebelumnya, koperasi diwajibkan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 13 Tahun 2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh

Koperasi. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal (Khairiyah & Sari, 2024). Permenkop No. 2/2024 Bab III menjelaskan mengenai laporan keuangan yang wajib disusun oleh koperasi meliputi laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan periodik (triwulanan, semesteran, dan sewaktu-waktu dalam hal diperlukan). Laporan keuangan tersebut menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) efektif berlaku mulai 1 Januari 2025 dan menjadi standar yang harus diterapkan dalam penyajian laporan keuangan koperasi. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dhana Artha, yang berlokasi di Kabupaten Badung, Provinsi Bali, sebagai salah satu koperasi yang menjalani kegiatan usaha simpan pinjam juga perlu menyesuaikan kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangannya sesuai standar dalam SAK EP. Dimana sebelumnya KSP Dhana Artha menyajikan laporan keuangannya mengikuti standar dalam SAK ETAP, namun penyajiannya masih sederhana. Implementasi standar ini membawa sejumlah perubahan dalam penyajian laporan keuangan, baik dari segi pengakuan dan pengukuran transaksi maupun dalam penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan.

Laporan keuangan KSP Dhana Artha pada tahun 2024 hanya menyajikan Laporan Neraca dan Laba Rugi dalam laporan keuangannya. Dengan format tersebut, laporan keuangan koperasi belum mencerminkan penyajian yang sesuai dengan SAK EP. Ketiadaan Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian dari laporan keuangan lengkap berdasarkan SAK EP dapat menghambat pemahaman terhadap kinerja keuangan koperasi serta transparansi informasi keuangan bagi anggota dan pemangku kepentingan menjadi terbatas.

Tahun 2024, KSP Dhana Artha masih menggunakan metode perhitungan bunga *flat* dalam pencatatan pendapatan bunga pinjaman maupun beban bunga simpanan berjangka. Metode ini mencatat bunga secara proporsional tetap tanpa mempertimbangkan jangka waktu dan nilai kini arus kas. Kebijakan terbaru dalam SAK EP mengatur bahwa pengukuran pendapatan dan beban bunga harus menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu dengan menghitung amortisasi diskonto atau premi dan biaya transaksi selama umur instrumen keuangan tersebut. Saldo akun biaya bunga dalam laporan keuangan tahun 2024 tercatat sebesar Rp189.444.728, sementara saldo akun simpanan berjangka anggota sebesar Rp1.976.500.000, yang belum mencerminkan perhitungan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Penerapan SAK EP per 1 Januari 2025 menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pengukuran dan penyajian beban bunga, agar lebih relevan dan andal bagi pengambilan keputusan manajemen koperasi maupun kepentingan anggota.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan SAK EP dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dhana Artha guna meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, memastikan transparansi dan akurasi informasi keuangan, serta mendukung kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Dengan penerapan SAK EP, diharapkan koperasi dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih relevan dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penyajian laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Dhana Artha berdasarkan SAK ETAP sebelum penerapan SAK EP?
2. Bagaimanakah kesesuaian penyajian laporan keuangan berbasis SAK EP pada Koperasi Simpan Pinjam Dhana Artha?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dhana Artha berdasarkan SAK ETAP sebelum penerapan SAK EP.
- b. Untuk menganalisis penyajian laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Dhana Artha berbasis SAK EP dengan mengidentifikasi

perubahan yang terjadi dalam proses penyajiannya, menilai kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku, serta membandingkannya dengan laporan keuangan sebelum penerapan SAK EP.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan teoretis maupun praktis, diantaranya:

a. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur terkait penerapan SAK EP pada koperasi, khususnya dalam penyajian laporan keuangan, serta menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti dalam mengevaluasi dampak implementasi standar akuntansi baru di sektor koperasi Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Koperasi Simpan Pinjam Dhana Artha

Memberi gambaran penyajian laporan keuangan berbasis SAK EP serta membantu mengidentifikasi aspek yang perlu disempurnakan demi transparansi dan akuntabilitas.

2) Bagi Koperasi di Indonesia

Menjadi referensi dalam memahami implementasi SAK EP serta tantangan penyesuaian kebijakan dan penyajian laporan keuangan.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Menambah wawasan akademik dan memperkaya penelitian terkait implementasi standar akuntansi pada koperasi sebagai bahan ajar atau kajian lanjutan.

4) Bagi Mahasiswa

Menjadi sumber pembelajaran mengenai penerapan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan koperasi serta referensi penelitian sejenis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada uraian sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyajian laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dhana Artha sebelum penerapan SAK EP, yang masih mengacu pada SAK ETAP, disusun secara sederhana dan belum sepenuhnya memenuhi standar akuntansi formal. Laporan keuangan yang dihasilkan hanya mencakup neraca dan laporan laba rugi, tanpa adanya laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (CaLK). Selain itu, masih terdapat akun-akun dengan klasifikasi umum seperti rupa-rupa aktiva dan rupa-rupa pasiva, sehingga penyajian laporan belum mampu memberikan informasi yang lengkap dan terperinci sesuai dengan standar akuntansi.
2. Setelah penerapan SAK EP pada triwulan I tahun 2025, KSP Dhana Artha menunjukkan upaya penyesuaian terhadap standar, terutama dari aspek pengakuan dan pengukuran transaksi yang telah sesuai. Namun, dari aspek penyajian dan pengungkapan masih terdapat kekurangan, seperti belum dipisahkannya aset dan liabilitas berdasarkan jangka waktu, belum disusunnya laporan arus kas, serta belum tersedianya CaLK sebagai bagian penting dari laporan keuangan. Analisis terhadap empat aspek pelaporan keuangan, yaitu pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan,

menunjukkan bahwa sebagian besar akun riil dan nominal telah disesuaikan dengan prinsip akuntansi SAK EP. Penyesuaian lanjutan masih diperlukan dalam format laporan dan penyajian informasi yang lebih rinci, serta pengungkapan kebijakan akuntansi dan rincian akun tertentu.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi KSP Dhana Artha. Hasil pembahasan dan temuan penelitian menunjukkan area yang telah sesuai maupun yang masih perlu penyesuaian, sehingga dapat menjadi dasar bagi koperasi dalam memperbaiki praktik pencatatan dan pelaporan keuangan, terutama pada aspek penyajian dan pengungkapan. Penyusunan laporan arus kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang direkomendasikan dalam penelitian ini juga diharapkan membantu koperasi menyusun laporan yang lebih lengkap dan informatif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi koperasi-koperasi serupa yang sedang berada dalam tahap transisi menuju penerapan SAK EP, agar dapat mengantisipasi tantangan dan menyesuaikan kebijakan akuntansi secara lebih sistematis dan terstruktur.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis pada uraian sebelumnya maka saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi KSP Dhana Artha

KSP Dhana Artha disarankan untuk menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai lima komponen laporan yang diwajibkan dalam SAK

EP, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Pembuatan CaLK yang terstruktur dan memuat informasi kebijakan akuntansi, rincian akun, serta informasi tambahan lainnya perlu segera dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan.

2. Bagi Koperasi di Indonesia

Koperasi lainnya di Indonesia sebaiknya melakukan pelatihan internal bagi pengurus dan staf akuntansi terkait SAK EP agar dapat memahami dan menerapkan standar dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi digital dapat mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan secara tepat waktu dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, F., Saputri, M. I., Damayanti, D., Roviah, R., & Mais, R. G. (2025). Optimalisasi Penerapan SAK Entitas Privat Pada Laporan Keuangan PT XYZ. *Land Journal*, 6(1), 232–241. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i1.3809>
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1), 43–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.36002/jep.v16i1.1384>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2 Juni 2022). Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2021. Diakses pada 10 Maret 2025, dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/06/02/e33302d6b99341d712113faf/statistik-koperasi-simpan-pinjam-2021.html>
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting* (9 ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiya, S., Honesti, L., Wahyuni, S., & Mouw, E. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Firmansyah, A., Irawan, F., & Wijaya, S. (2023). Edukasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Pada Pengelola Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum. *Pengmasku*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v3i1.482>
- Fitriyani, E. M., Dwi, R., & Akuntansi, W. J. (2023). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Pelita Kita Di Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Akuntansi Auditing Dan Invesrasi (JAADI)*, 3(1), 16–23. www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi: Suatu Kerangka Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Grasindo.
- Hendra, J., Hafizi, A., Yanti, S. D., & Suratin, Hartati, Y. (2025). Pentingnya Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan. 5(3), 336–342. <https://irje.org/index.php/irje>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK). *DSAK IAI*, 1–78.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Leo, L., Syamsul, M., Siregar, S. V., & Wahyuni, E. T. (2023). *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK Berbasis IFRS (IAI)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2021). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2020. Diakses pada 10 Maret 2025, <http://www.depkop.go.id/data-umkm>

- Khairiyah, N. M., & Sari, D. H. (2024). Analisis Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) Pada Laporan Keuangan Koperasi CNS. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 689–698. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/sejaman.v7i1.7368>
- Kusumaningsih, A. (2024). Peran Kebijakan Pemerintah dalam Mencegah Kecurangan Laporan Keuangan: Tinjauan terhadap Permenkop No.2 Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 724–729. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.602>
- Lusiono, E. F., Mariana, & Roshani. (2024). Penerapan SAK EP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Rantai Mawar Berbasis Excel. *Jurnal Rambu: Research of Accounting, Management, & Business*, XX(Xx), 30–40.
- Lusiono, E. F., Raviani, B., & Sentiya, N. (2024). Penyusunan SAK Entitas Privat Pada Koperasi (Studi Kasus Credit Union Sari Intugin). *Jurnal Rambu: Research of Accounting, Management, & Business*, 1(1), 1–9.
- Mariana, R., Lusiono, E. F., & Roshani. (2024). Penerapan SAK EP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Rantai Mawar Berbasis Excel. *Jurnal RAMBU: Research of Accounting, Management & Business*, 1(1).
- Maulana, J., Marismiati, M., & Wirakanda, G. (2023). Analisis Penerapan Sak Entitas Privat (SAK EP) Pada Laporan Keuangan Koperasi XYZ. *Land Journal*, 4(2), 101–107. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2985>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publication, Inc.
- Munawir, S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nuha, G. A., Jember, U. M., & Jember, U. M. (2024). Menemukan Pengaruh Penerapan SAK Entitas Privat Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan KUD Tri Karsa Jaya. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 9(1), 256–265. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/jiai.v9i1.22836>
- Pangemanan, S., & Siagian, R. (2016). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 1450–1460.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi (2015).
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi, 1 (2024).
- Purwanti, M., & Kurniawan, A. (2023). Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi Dan Kompetensi (Studi Pada Koperasi Di Kota Bandung). *STAR – Study & Accounting Reseach*, X(3), 1–12.

- Safiera, R. A. (2023). Analisis Implementasi SAK-ETAP Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Konstruksi Pada CV. Airlangga. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1(2), 42–60.
- Saputri, A. E., Yuliarti, N. C., & Suharsono, R. S. (2022). *Evaluasi Perubahan SAK ETAP ke SAK EP terhadap Laporan Keuangan pada Koperasi Bhakti Karya di Perkebunan Sentool, Kota Jember*. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1(11), 2271–2279.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), 300 (2021).
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed., Cetakan ke-5). Alfabeta.
- Syah, S. R., Irmawati, I., & Nabila. (2024). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba). *Journal of Accounting, Economics, and Business Education*, 2(1), 131–149. <https://doi.org/10.62794/jaebe.v2i1.2261>
- Uzmasyah, L., Siregar, S., & Atika. (2023). Analisis Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi No. 14 Tahun 2015 Tentang Pedoman Akuntansi USPPS Oleh Koperasi (Studi Kasus Pada BMT Sumber Barokah Pulau Rakyat). *JKA: Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 225–242. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i4.1260>